



## Buat Siswa Fun, Jangan Langsung Diberi Materi

JOGIA, Radar Jogja - Setahun lebih belajar daring, siswa di lima SD di Kota Jogja akhirnya kembali ke sekolah. Mereka menjalani simulasi atau uji coba pembelajaran tatap muka (PTM) kemarin (28/4). Selain evaluasi penerapan protokol kesehatan (prokes), juga die-

valuasi materi pelajaran. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja Budi S Asrori mengatakan simulasi pada hari pertama berjalan dengan baik. Semua sekolah telah menerapkan prokes dalam pelaksanaan PTM tersebut. *Baca Buat... Hal 7*



## Buat Siswa Fun, Jangan Langsung Diberi Materi

Sambungan dari hal 1

Hanya, Disdikpora tetap akan melakukan berbagai evaluasi terutama pada standar operasional prosedur (SOP) saat jam pulang sekolah. Dikhawatirkan muncul potensi kerumunan karena keluar dengan bersamaan. Meski sudah jalur masuk dan keluar, kalau antara masuk dan keluar, kalau masuk bisa enggak bersamaan," katanya disela pemantauan simulasi PTM di SD Negeri Serayu.

Evaluasi lain juga menyoroti guru yang sudah langsung memberikan materi pembelajaran pada hari pertama simulasi. Padahal, pelaksanaan simulasi PTM ini ditujukan lebih utama untuk mengembalikan rasa optimisme anak dulu untuk kembali belajar di sekolah dengan situasi dan cara-cara yang baru sesuai prokes. Kegiatan (simulasi) yang jelas diarahkan untuk anak-anak biar senang dulu ke sekolah biar *fun*, jelasnya. Dalam pelaksanaan simulasi



LANGSUNG PULANG: Siswa dijemput orangtua sesuai mengikuti uji coba pembelajaran tatap muka di SD Negeri Lempuyangwangi.

PTM ini, tidak mewajibkan siswa untuk mengikuti tatap muka di sekolah. Persetujuan orang tua maupun wali siswa adalah mutlak. Pun siswa yang tidak mengikuti simulasi ini tetap dilayani melalui daring. "Mereka (orang tua atau wali murid) pasti harus melihat kesiapannya sekolah bagaimana," tandasnya.

Simulasi hari pertama ini dilaksanakan dengan durasi pembelajaran selama 120 menit. Dan jumlah siswa maksimal 12 anak per kelas, serta tanpa memakai sistem shift. Kemudian, uji coba tersebut hanya bagi siswa kelas IV dan V saja. "Dimulai kelas empat dan lima dulu, ya karena skemanya me-

mang dari atas," tambahnya.

Kepala SD Negeri Serayu Marsono mengatakan, dari 121 total siswa kelas V yang ada. Ada 21 anak yang tidak mengikuti simulasi PTM tersebut. Di antaranya dengan alasan ada siswa yang masih berada di luar kota dan tidak mendapat izin dari orangtua. "Tapi yang jelas kami tidak memaksa. Mereka tetap dilayani melalui daring," katanya.

Adapun prokes yang diterapkan sudah mencakup semuanya. Siswa datang pertama langsung pengecekan suhu tubuh. Ada ruang transit untuk relaksasi bagi siswa yang kedatangan melebihi suhu 37 derajat celsius. Kemudian mencuci tangan, selanjutnya bisa masuk kelas. Terdapat alur masuk dan keluar siswa, ada satgas Covid-19 sekolah, ada alur penjemputan dan pengantaran, serta lain-lain. "Ini kami baru uji coba, untuk pembelajaran materi adalah nomor kesekian. Terpenting memulihkan anak supaya *enjoy*, senang lagi ke sekolah," ujarnya. (wia/pr/fj)





FOTO-FOTO: GUNTUR AGA TIRTAMA/RADAR JOGJA

**TAAT PROKES:** Siswa pulang secara bergiliran sesuai mengikuti ujicoba pembelajaran tatap muka di SD Negeri Lempuyangwangi, Jogja, kemarin (28/4). Di hari pertama ujicoba difokuskan untuk mengecek pelaksanaan prokes serta membiasakan siswa untuk kembali bersekolah.

| Instansi                                 | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|------------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 28 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005